

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan karena berdampak langsung terhadap pola berfikir kritis, keseimbangan emosional dan penalaran seperti yang dikemukakan oleh Samsudin “Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.¹

Jadi dapat dikatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan dasar atau alat yang digunakan untuk membentuk manusia seutuhnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam membentuk kemanusiaan yang berwatak dan bermoral. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan pengajaran etika, pembentukan karakter yang kuat serta pengalaman emosional bagi setiap individu melalui kegiatan perilaku di lapangan secara langsung. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi sangat penting dalam pembentukan manusia seutuhnya namun sering kali efektifitas dan

¹ Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SMA/MA edisi Pertama* (Jakarta Litera 2008) hal : 125

kualitas pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah-sekolah kepada para siswa masih tergolong rendah. Hal ini menjadi masalah utama yang sering kali terabaikan dalam praktek proses belajar mengajar selama ini. Permasalahan ini tentunya disebabkan beberapa faktor, antara lain terbatasnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan proses pengajaran pendidikan jasmani dan terbatasnya kreatifitas dari para pengajar dalam penyampaian materi dan metode pengajaran yang diberikan kepada siswa.

Terbatasnya sarana dan prasarana serta kreatifitas pengajar dalam penyampaian materi pembelajaran menyebabkan sebagian besar pengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan metode pengajaran dengan sistem komando dimana pengajar lebih dominan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran dengan sistem komando akan memberikan cukup waktu bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa ketika berlangsung praktek lapangan namun di lain sisi, penggunaan metode komando akan menyulitkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Hal ini dikarenakan metode komando menyebabkan pengajar lebih aktif dalam proses pembelajaran di bandingkan para siswa yang menerima pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, kurangnya kreatifitas sebagian besar para pengajar juga mengakibatkan siswa merasa sulit dalam mengikuti pembelajaran.

Permasalahan yang sama ini juga di temukan oleh peneliti pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pembelajaran *Shooting Under Basket* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigaraksa. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagian besar siswa belum bisa

menguasai teknik *Shooting Under Basket* secara benar. Teknik *Shooting Under Basket* merupakan bagian dari keterampilan *Shooting* dalam olahraga Bola Basket yang menjadi salah satu materi wajib dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kemampuan *Shooting* menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dalam Olahraga Bola Basket. Hal ini disebabkan karena memasukkan bola ke dalam keranjang menjadi inti permainan untuk mendapatkan nilai atau poin. Teknik *Shooting Under Basket* merupakan teknik tembakan dalam yang sering digunakan dalam permainan bola basket.

Dengan jumlah siswa yang sebanyak 32 orang tidak sebanding dengan jam mata pelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang hanya 2 jam mata pelajaran atau sekitar 1jam 30 menit setiap minggunya. Dengan waktu pelajaran yang terbatas tersebut, pengajar juga harus bisa membagi waktu pelajaran antara pemberian teori pembelajaran dengan praktek lapangan. Ketika berlangsung praktek lapangan, pengajar juga masih harus membagi waktu untuk pemanasan sebelum masuk ke inti pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan metode tugas untuk mengurangi kendala-kendala yang dihadapi pengajar maupun para siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola basket khususnya materi *Shooting Under Basket*. Dengan menggunakan metode tugas, siswa akan berperan lebih aktif sedangkan pengajar bersikap sebagai seorang perancang, motivator sekaligus pengawas sehingga siswa memiliki kebebasan baik waktu ataupun tempat latihan yang diinginkan serta tanggung jawab yang lebih untuk bisa menguasai materi yang telah diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigaraksa dengan judul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting Under Basket* Dengan Metode Tugas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigaraksa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah metode belajar mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pencapaian materi pendidikan jasmani ?
2. Apakah semua metode cocok untuk materi hasil belajar *shooting under basket* pada tingkat SMP ?
3. Apakah metode komando yang selama ini dipergunakan dapat meningkatkan hasil belajar bola basket ?.
4. Apakah metode tugas dapat meningkatkan hasil belajar *shooting under basket* ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya akan membatasi permasalahan pada upaya meningkatkan hasil belajar *Shooting Under Basket* dengan metode tugas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigaraksa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan metode tugas

dapat meningkatkan hasil belajar *shooting under basket* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigaraksa ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta memperoleh data sebagai berikut :

1. Mengkaji penerapan metode tugas *shooting under basket* untuk meningkatkan hasil belajar *shooting under basket* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tigaraksa.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran *shooting under basket* dengan baik melalui metode tugas.
3. Dapat memberikan bentuk pendekatan lebih dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk mengajar pendidikan jasmani pada materi *shooting under basket*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam belajar *shooting under basket* pada Olahraga Bola Basket.

2. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan ataupun bahan evaluasi bagi para pengajar penjas kes di SMP Negeri 1 Tigaraksa untuk mendapatkan metode yang efektif dan efisien dalam sistem pengajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya belajar *Shooting Under Basket* pada Olahraga Bola Basket.

